

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Okta Eka Putra¹, Retno Maya Sari²
1. Universitas Pasundan
oktaekap@gmail.com
2. Universitas Pasundan
retnomayas27@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya minat untuk berwirausaha memang cukup beralasan. Selain karena penuh tantangan, pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menanamkan minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel motivasi, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdata di Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL-Bandung) yang berjumlah 43 orang, dengan teknik sampel adalah sampling jenuh. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS 26.0. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan alat uji statistik, dengan uji F dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 85.7% variasi variabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Begitu juga dengan pengujian secara parsial variabel motivasi, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *motivasi, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha.*

ABSTRACT

The low interest in entrepreneurship is quite reasonable. In addition to being challenging, entrepreneurial education is needed to instill entrepreneurial interest. The study aims to determine the impact of motivation variables, internal environments, and external environments against entrepreneurial interests. The population in this study is all students who are listed in the District Student Association in Lingga Regency (PPMKL-Bandung) which amounted to 43 people, with tecmic sampling is a saturation. Motode in this study was a quantitative method, subsequently the data was analyzed using multiple linear regression analyses with SPSS 26.0 program AIDS. Prior to the hypothesis testing, the classical assumption test was test of normality, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedastisity test. To test the hypothesis on this study used statistical test equipment, with the F test and T test. The results of this study show that 85.7% of the varied dependent variable variations of entrepreneurial interest can be explained by simultaneous independent variables All variables have significant effect on entrepreneurial interest. Likewise, a partial variable of motivation, internal environment, and external environment has a positive and significant influence on entrepreneurial interests.

Keywords: *motivation, internal environment, and external environment to entrepreneurial interests.*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian global 2018 ditandai ketidakpastian dunia yang meningkat dipicu tiga perkembangan yang kurang menguntungkan, yakni pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, Federal Funds Rate (FFR) yang naik lebih cepat, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi. Ekonomi dunia tercatat tumbuh sebesar 3,7% pada 2018, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2017 sebesar 3,8%. Namun ditengah ketidakpastian tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2018 sebesar 5,17%. Nilai tersebut tentu jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang hanya sebesar 3,7%. Hal tersebut salah satunya dipicu oleh permintaan domestik yang cukup tinggi. Jumlah penduduk yang begitu besar merupakan sebuah peluang usaha yang sangat menjanjikan, artinya pasar sudah tersedia dengan begitu dekat, berikutnya adalah kejelian dari wirausaha melihat apa yang pasar butuhkan saat ini.

Dikutip dari republika.co.id bahwa tingkat kewirausahaan Indonesia masih rendah. Indonesia hanya menduduki peringkat 94 dari 137 negara. Posisi ini jauh di bawah negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina yang masing-masing menduduki peringkat 27, 58, 71, dan 84. Pada tahun 2018, rata-rata 14 persen dari total penduduk usia kerja di negara maju adalah *entrepreneur*, sementara di Indonesia hanya mencapai 3,1 persen. Minimnya jumlah wirausaha terjadi karena belum ada dukungan yang masif dari pemerintah maupun swasta. Perlunya sinergi yang kuat antara pemerintah dan dunia usaha dalam mengembangkan UMKM. Sektor ini dinilai memiliki potensi yang besar untuk berkembang (www.cnnindonesia.com). Selain itu penyebab rendahnya tingkat kewirausahaan yakni sistem pendidikan yang kurang mendorong mahasiswanya untuk berkembang menjadi seorang *entrepreneurship*. Status wirausahawan saat ini masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Berwirausaha dianggap sebuah profesi yang kurang menjanjikan, perlu waktu lama untuk bisa menjadi seorang yang sukses.

Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat yang terkenal dengan berbagai sentra industri dan perdagangan, kuliner, pariwisata dan juga bisnis properti. Salah satunya dalam bidang industri dan perdagangan beberapa produk yang dihasilkan terbuat dari bahan berkualitas seperti kulit dengan desainnya yang unik. Ini menunjukkan adanya suatu keunggulan dimana produk lokal bisa bersaing dengan produk internasional. Potensi lain juga didapat melalui sektor kuliner Bandung yang khas dan melegenda. Banyak sekali kuliner yang bisa didapatkan. Bandung juga memiliki potensi dalam bidang pariwisata, dengan berdirinya beberapa pusat wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi yang ingin menghabiskan waktu berlibur. Luas daerah Bandung yang mencapai 167,31 km persegi dan cukup padat penduduk, potensi ini tentu juga menjadi peluang besar terutama untuk bisnis properti. Beberapa kegiatan bisnis properti yang sangat menguntungkan di Bandung seperti jual beli tanah dan bangunan.

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah universitas. Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL - Bandung) sebagai salah satu organisasi mahasiswa kedaerahan yang berada di Kota Bandung didirikan dengan tujuan memajukan semua anggotanya melalui berbagai kegiatan yang tercantum dalam program kerja, ikut serta dalam berbagai kegiatan pendidikan, olahraga, pentas seni, kegiatan amal, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang diadakan. Meskipun berada di Kota Bandung dengan begitu banyak peluang bisnis, sedikit sekali yang mencoba untuk menekuninya. Padahal banyak manfaat yang bisa didapat dengan adanya kegiatan kewirausahaan. Seseorang dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan seseorang yang kreatif dalam menyampaikan ide-ide kreasinya.

Rendahnya minat untuk berwirausaha memang cukup beralasan. Selain karena

penuh tantangan, pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menanamkan minat berwirausaha. Untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan para generasi muda adalah dengan memberikan pendidikan serta pembinaan kewirausahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku, pengetahuan serta keterampilan yang akan ditanamkan kepada generasi muda agar mampu menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati. Sedangkan pelatihan kewirausahaan diberikan sebagai suatu proses kegiatan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang kewirausahaan agar generasi muda berminat dan siap untuk menjadi seorang wirausahawan. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai hal dan tidak mudah untuk mengetahui minat seseorang terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasi, karakter, cita-cita dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap orang (Octavionica *et al.*, 2016).

Menjadi seorang wirausaha tentunya membutuhkan motivasi agar lebih giat melakukan pekerjaan. Pada umumnya tingkah laku manusia dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain motivasi, lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi anaknya. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Memiliki orang tua yang berkerja sebagai seorang wirausaha, akan sangat mudah menumbuhkan minat berwirausaha pada anaknya. Lingkungan eksternal juga dapat mempengaruhi minat seseorang menjadi wirausaha. Lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang berasal dari luar seperti teman, tetangga, lingkungan desa ataupun lingkungan sekitar. Lingkungan sangat berpengaruh karena manusia selama hidup tidak dapat lepas dari yang namanya lingkungan.

Bedasarkan hasil observasi awal dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang terdata di Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL-Bandung), terlihat bahwa masih rendahnya minat berwirausaha karena adanya rasa gengsi atau malu berwirausaha. Disamping itu belum munculnya motivasi dan dorongan dari dalam diri sendiri serta adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha. Sebagian anggota mengaku bahwa ada beberapa yang telah mulai berwirausaha kecil-kecilan namun hanya menjadikan usaha itu sebagai sampingan bukan prioritas utama. Mereka yang tinggal di lingkungan wirausaha memiliki pemikiran untuk menjadi seorang wirausaha namun tidak berani mencoba. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi yang tinggi dalam diri sendiri maupun faktor lingkungan, sehingga minat dalam diri cenderung masih rendah. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu manajemen, khususnya mengenai kewirausahaan.

2. KERANGKA TEORITIS

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan. Mangkunegara (2013) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Peran sumber daya manusia dalam menentukan keberhasilan perusahaan tidak dapat diabaikan begitu saja (Sutrisno, 2014). Sumber daya manusia didalam sebuah perusahaan atau organisasi memiliki peran yang sangat penting. Pengelolaan, perencanaan

dan pengoorganisasian dilingkungan perusahaan memerlukan sumber daya manusia untuk menjalankan prosesnya.

Sumber daya manusia dapat bertahan karena mereka memiliki kompetensi manajerial, yaitu kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk memperoleh dan mengarahkan sumber daya-sumber daya lain dalam rangka mewujudkan visi dan menerapkan strategi perusahaan. Dalam rangka operasional, kompetensi tersebut membuat sumber daya-sumber daya mampu menggali potensi sumber daya-sumber daya lain yang dimiliki perusahaan, mampu mengefektifkan dan mengefisienkan proses produksi di dalam perusahaan serta mampu menghasilkan produk yang memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Semua ini pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam bentuk keuntungan daya saing.

2.2 Motivasi

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang (Sutrisno, 2014). Semangat kerja wirausaha dipengaruhi oleh adanya motivasi dengan berbagai cara. Motivasi juga sebagai kemauan untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan pendorong semangat kerja dan segala daya dengan hasil guna yang baik serta meningkatkan rasa kepuasan di dalam bekerja. Adanya teknik komunikasi dan prinsip motivasi, diharapkan dapat mengembangkan semangat kerja wirausaha. Masalah motivasi dalam organisasi menjadi tanggung jawab manajemen untuk menciptakan, mengatur, dan melaksanakannya. Oleh karena itu sesuai dengan sifat motivasi yaitu bahwa ia adalah rangsangan bagi motif perbuatan manusia, maka manajemen harus dapat menciptakan motivasi yang mampu menumbuhkan motif orang-orang sehingga mau berbuat sesuai dengan kehendak perusahaan. Secara umum para ahli sepakat mengklasifikasikan motivasi ke dalam dua jenis menurut timbulnya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

2.3 Lingkungan

Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Menurut Dalyono lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural (Octavionica *et al.*, 2016). Lingkungan sangat berperan dalam usaha menumbuhkan minat seseorang, banyak faktor yang mempengaruhi minat diantaranya pengaruh faktor lingkungan secara internal dan eksternal. Lingkungan internal yang mempengaruhi perkembangan individu selain diri sendiri yaitu keluarga. Menurut Octavionica *et al.* (2016) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidik utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Sedangkan lingkungan eksternal seperti lingkungan sosial atau masyarakat, kelompok sebaya dan juga media massa juga menjadi bagian yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memutuskan niatnya untuk menjadi seorang wirausaha (Octavionica *et al.*, 2016).

2.4 Minat Berwirausaha

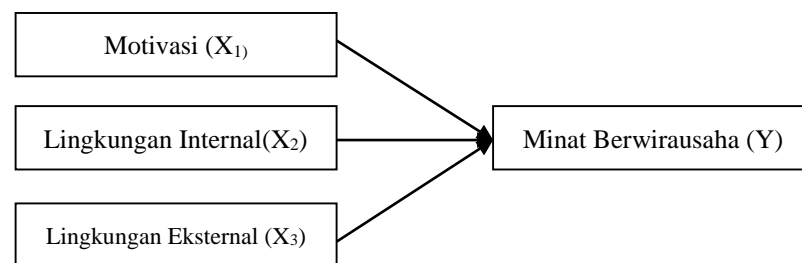
Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat akan menimbulkan kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan bidang itu sendiri. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Yulianingsih, 2013). Lebih lanjut Suryana (2013) mengemukakan bahwa seorang memiliki minat berwirausaha karena adanya

suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai social yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.

Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya (Suryana, 2013). Dalam literatur kewirausahaan, faktor terpenting yang membentuk minat berwirausaha adalah faktor psikologis. Faktor-faktor psikologis menjelaskan pola bertindak melalui minat seseorang dalam memilih berwirausaha sebagai karir. Faktor-faktor psikologis ini terdiri atas penentuan nasib sendiri (*self-determination*), kemampuan menghadapi resiko (*risk-bearing ability*), serta kepercayaan dan sikap (*belief and attitude*).

Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Paradigma penelitian merupakan pendekatan atau model untuk melakukan penelitian yang telah diverifikasi. Berikut diagram dari paradigma yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL-Bandung)
- H₂ : Terdapat pengaruh lingkungan internal terhadap minat berwirausaha Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL-Bandung).
- H₃ : Terdapat pengaruh lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL-Bandung).

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh faktor motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung dengan merujuk pada organisasi daerah mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017) yaitu metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdata di Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lingga (PPMKL-Bandung) yang berjumlah 43 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik dan cara yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisisioner (skala linkert 1 – 5) dan wawancara langsung untuk memperoleh gambaran awal penelitian. Adapun data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS 26.0.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan alat uji statistik, dengan uji F dan uji t. Sedangkan variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Motivasi (X_1), Lingkungan Internal (X_2), Lingkungan Eksternal (X_3), dan variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Adapun variabel independen motivasi (X_1) diukur dengan 5 indikator, variabel independen Lingkungan Internal (X_2) diukur dengan 4 indikator, variabel independen Lingkungan Eksternal (X_3) diukur dengan 5 indikator, sedangkan variabel dependen Minat Berwirausaha (Y) diukur dengan 5 indikator.

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung, maka didapatkan hasil penelitian. Selanjutnya pembahasan dalam penelitian ini berisi mengenai analisis terhadap temuan hasil penelitian yakni motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) dan minat berwirausaha (Y) dengan penelitian yang relevan. Adapun hasil pembahasan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik terhadap uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas didapat bahwa seluruh unsur tersebut telah dipenuhi dalam penelitian ini. Sehingga dengan demikian maka penelitian ini memenuhi kriteria untuk selanjutnya dilakukan pengujian regresi berganda, pengaruh secara parsial, simultan dan koefisien determinasi.

4.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan menggunakan analisis berupa SPSS 26.0, maka diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$M_Wirausaha = -11.358 + 0.395Motivasi + 0.451L_Internal + 0.752L_Eksternal$$

Dari hasil persamaan Regresi berganda yang dilakukan, maka maknanya dapat diinterpretasikan, nilai konstanta menyatakan bahwa jika motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) adalah sama dengan nol (0) dan bersifat tetap maka minat

berwirausaha (Y) adalah sebesar -11.358. Nilai koefisien variabel motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) adalah positif yaitu 0.395, 0.451 dan 0.752.

4.3 Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549.203	3	183.068	78.033	.000 ^b
	Residual	91.495	39	2.346		
	Total	640.698	42			

a. Dependent Variable: M_Wirausaha

b. Predictors: (Constant), L_Eksternal, Motivasi, L_Internal

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan diketahui nilai f_{hitung} adalah sebesar 78.033 nilai tersebut lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu 2.85 dan nilai signifikansi dari hasil penelitian adalah 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai α dalam penelitian ini yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebesar 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini secara simultan adalah berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung. Oleh karenanya berdasarkan pada hasil pengujian maka dapat pula dijelaskan bahwa untuk dapat menumbuhkan atau meningkatkan minat berwirausaha harus memperhatikan faktor dalam penelitian ini seperti motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3).

4.4 Hasil Uji Hipotesis t (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.358	1.913		-5.936	.000
	Motivasi	.395	.116	.249	3.391	.002
	L_Internal	.451	.155	.236	2.916	.006
	L_Eksternal	.752	.104	.592	7.252	.000

a. Dependent Variable: M_Wirausaha

Pengujian secara parsial atau sering dikenal dengan uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa variabel motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) secara parsial memiliki $t_{hitung} / t_{stat} > t_{tabel}$ (2.02269), dan juga tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dengan demikian maka motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung.

4.5 Uji Hipotesisi Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.846	1.53167

a. Predictors: (Constant), L_Eksternal, Motivasi, L_Internal

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh dari variabel variabel bebas motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) dalam penelitian ini terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0.857. Hasil ini menunjukkan besarnya pengaruh motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu 85.7%. Sedangkan sisanya sebesar 14.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Variabel Motivasi (X_1), Lingkungan Internal (X_2) dan Lingkungan Eksternal (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian simultan diketahui bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi (X_1), lingkungan internal (X_2) dan lingkungan eksternal (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) besarnya pengaruh seluruh variabel independen tersebut adalah 85.7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat individu berwirausaha harus didorong oleh motivasi yang dimiliki, selanjutnya lingkungan internal dan lingkungan eksternal juga berpengaruh untuk mendorong minat berwirausaha. Artinya seseorang yang tidak memiliki minat berwirausaha sekalipun jika dimotivasi dengan tepat dan juga didukung oleh lingkungan internal dan eksternal, maka minat tersebut dapat tumbuh dari individu tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ruswati (2018); Purwanto dan Sugiono (2017) yang menunjukkan bahwa faktor motivasi, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal memiliki pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Pengaruh Variabel Motivasi (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y), hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji tersebut mengisyaratkan bahwa motivasi adalah salah satu faktor untuk mendorong individu berbuat atau melakukan sesuatu yang diinginkan. Dengan adanya motivasi yang berasal dari dalam diri, maka akan dengan mudah untuk menjalankan apapun. Tanpa adanya motivasi mustahil suatu usaha dapat berjalan sendiri tanpa ada yang menggerakkannya. Motivasi juga akan mendorong seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Motivasi yang kuat dari diri seorang individu akan tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Herdijono *et al.* (2017); Rustini *et al.* (2019); Wijayangka *et al.* (2018); Munawar dan Supriatna (2018) yang menunjukkan bahwa faktor motivasi memiliki pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Pengaruh Variabel Lingkungan Internal (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian parsial diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan internal (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y), hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan internal dalam penelitian ini seperti keyakinan diri, keahlian, pengalaman pribadi, kebutuhan aktualisasi diri menjadi bagian penting yang mampu mendorong timbulnya minat individu untuk berwirausaha. Sudah diketahui bersama dengan keyakinan diri yang kuat, keahlian yang dimiliki, serta pengalaman pribadi, individu akan lebih percaya diri dan penuh dengan keyakinan serta lebih mantap untuk melakukan sesuatu. Kebutuhan akan aktualisasi diri atau pengakuan diri dari orang lain atas keberhasilan atau prestasi yang dimiliki juga menjadi pendorong. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Aimasari dan Ghina (2015) dan Pratiwi dan Wardana (2016) yang menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Pengaruh Variabel Lingkungan Eksternal (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial juga diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan eksternal (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y), variabel lingkungan internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk meningkatkan minat untuk berwirausaha. Lingkungan eksternal menjadi tempat yang saat ini berhubungan langsung dengan seorang individu. Melalui lingkungan eksternal dapat membentuk seorang individu, artinya dengan adanya lingkungan eksternal yang tepat maka minat berwirausaha akan tumbuh, akan tetapi jika lingkungan tepat individu bergaul tidak menunjukkan dorongan menjadi seorang wirausaha, maka dapat dipastikan kecil kemungkinan individu tersebut akan tertarik dengan wirausaha. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Aimasari dan Ghina (2015) dan Ruswati (2018) yang menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Faktor Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, adapun simpulan yang dapat disampaikan yaitu :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 85.7% variasi variabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model.
2. Secara simultan seluruh variabel independen yakni motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, peningkatan terhadap motivasi akan menyebabkan peningkatan keberhasilan dalam menumbuhkan atau meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung.
4. Variabel lingkungan internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

- berwirausaha. Artinya, peningkatan terhadap lingkungan internal akan menyebabkan peningkatan keberhasilan dalam menumbuhkan atau meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung.
5. Variabel lingkungan eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, peningkatan terhadap kemampuan menganalisis kondisi dan kecepatan perubahan lingkungan eksternal akan menyebabkan peningkatan keberhasilan dalam menumbuhkan atau meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Kabupaten Lingga di Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimasari, N., dan Ghina, A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita untuk Menjadi Wirausaha (Studi Pengusaha Wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015)*. E-Proceeding of Management, Vol. 2 No. 3: 27952799.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., dan Aldy, B. E. (2017). *The Factors Affecting Entrepreneurship Intention*. International Journal of Entrepreneurial Knowledge, 5(2), 5-15.
- Mangkunegara, AA. A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawar, A., dan Supriatna, N. (2017). *Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online : 2549-2284 Volume II Nomor 1, Mei 2018
- Pratiwi dan Wardana. (2016). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016: 5215-5242
- Purwanto, N., dan Sugiono, D. (2017). *Pengaruh Faktor Internal, Eksternal dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Mahasiswa STIE Malangkucecwara Malang)*. Jurnal Dinamika Dotcom Volume 8 Nomor 2 Juli 2017
- Ruswati. (2018). *Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK yayasan pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik*. JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship -Volume 1 Nomor 2, Agustus 2018; 38-52
- Rustini, N. M., Pratama, I. G. S., dan Mada, I. G. N. C. W. (2019). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar*. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 18 (2) 2019, 105
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi ke4)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Octavionica, A., Rusman, T., dan Nurdin. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. JEE (Jurnal Edukasi Ekobis), 4 (6).
- Yulianingsih. (2013). *Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 1 Agustus 2013.
- Wijayangka. C., Kartawinata, B. R., dan Novrianto, B. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom*. eCo-Buss Volume 1, Nomor 2, Desember 2018